

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Kabupaten Badung adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Bali, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Badung terletak di Mangupura. Kabupaten Badung saat ini dipimpin oleh Bupati. Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung yang meliputi kantor bupati, kantor DPRD, kantor dinas, gedung kesenian dan perpustakaan kini berlokasi di Pusat Pemerintahan (Puspem) Mangupraja Mandala Kabupaten Badung, di Mangupura.

Kabupaten Badung memiliki batas-batas lokasi di setiap batas sesuai dengan arah mata angin yang dimulai dari:

Kabupaten Badung berbatasan dengan Kabupaten Buleleng di sebelah utara,

Kabupaten Badung berbatasan Kabupaten Tabanan di sebelah barat

Kabupaten Badung berbatasan Kabupaten Bangli, Gianyar serta Kota Denpasar di sebelah timur.

Kabupaten Badung terdiri dari enam kecamatan, enam belas kelurahan dan empat puluh enam desa.

Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 468.346 jiwa dengan luas wilayah 418,62 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 1.118 jiwa/km<sup>2</sup>.

Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Badung, adalah sebagai berikut:

1. Abiansemal meliputi Desa/Kelurahan: Abiansemal, Angantaka, Ayunan, Blakiuh, Bongkasa, Bongkasa Pertiwi, Darmasaba, Dauh Yeh Cani, Jagapati,

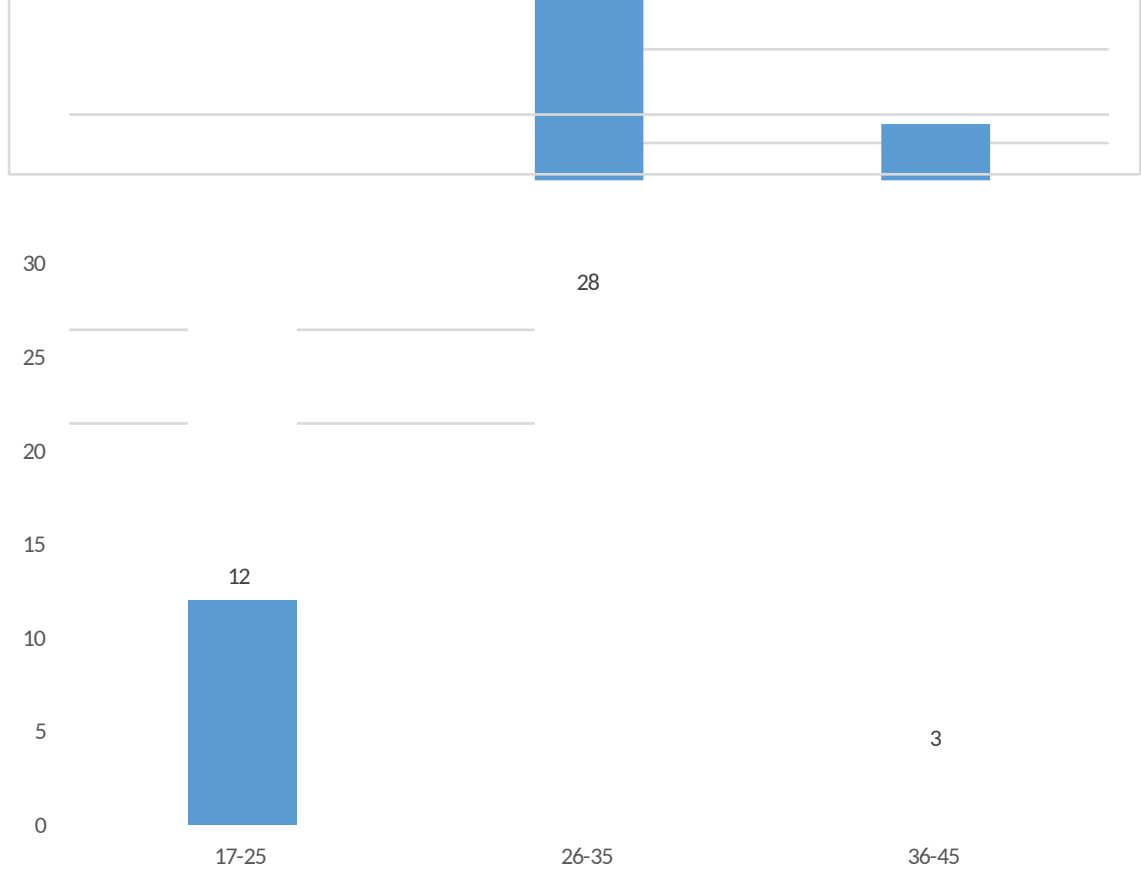
Mambal, Mekar Bhuana, Punggul, Sangeh, Sedang, Selat, Sibang Gede, Sibang Kaja, Taman.

2. Kuta meliputi Desa/Kelurahan: Kedongan, Kuta, Legian, Seminyak.
3. Kuta Selatan meliputi Desa/Kelurahan: Jimbaran, Pecatu, Ungasan, Kutuh, Benoa, Tanjung Benoa.
4. Kuta Utara meliputi Desa/Kelurahan: Canggu, Dalung, Tibubeneng, Kerobokan, Kerobokan Kaja, Kerobokan Kelod.
5. Mengwi meliputi Desa/Kelurahan: Baha, Buduk, Cemagi, Gulingan, Kekeran, Kuwum, Mengwi, Mengwitani, Munggu, Penarungan, Pererenan, Sembung, Sobangan, Tumbak Bayuh, Werdi Bhuwana, Abianbase, Lukluk, Kapal, Sading, Sempidi.
6. Petang meliputi Desa/Kelurahan: Belok, Carangsari, Getasan, Pangsan, Pelaga, Petang, Sulangai.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Badung terdiri dari: delapan Rumah Sakit Umum, dua Rumah Sakit Khusus, tiga belas Puskesmas, dan delapan puluh dua Klinik atau Balai Kesehatan lainnya.

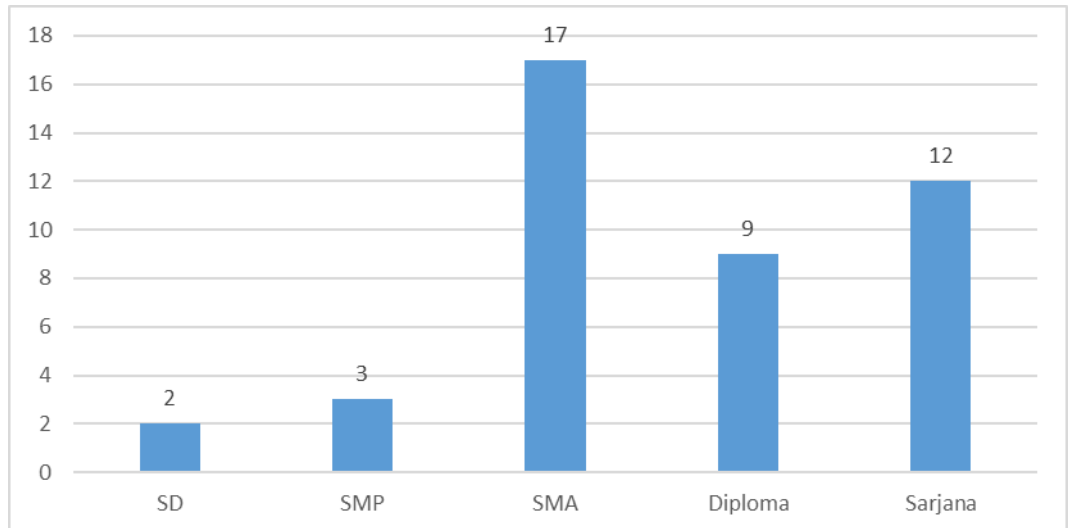
## **2. Karakteristik subyek penelitian**

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah umur dan tingkat pendidikan ibu hamil berdasarkan data keluarga binaan KKN IPE kelompok 18 Badung II tahun 2021 yang berjumlah 43 orang responden sebagai berikut:



Gambar 3. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur Pada Ibu Hamil di Kabupaten Badung tahun 2021.

Gambar 3. menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang ada di Kabupaten Badung berdasarkan umur ibu hamil paling banyak yaitu berada pada rentang umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 28 orang (65,11%), dan yang paling sedikit yaitu pada umur 36-45 tahun yaitu 3 orang (6,97%).



Gambar 4. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Badung tahun 2021.

Gambar 4. menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang ada di Kabupaten Badung berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak yaitu berada pada tingkat SMA yaitu sebanyak 17 orang (39,54%), dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat SD yaitu 2 orang (4,65%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

- a. Frekuensi pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021.

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Karies pada Ibu Hamil  
di Kabupaten Badung Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Sangat Baik	18	41,86
2	Baik	9	20,93
3	Cukup	11	25,58
4	Kurang	3	6,97
5	Gagal	2	4,65
Jumlah		43	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu hamil tentang karies gigi di Kabupaten Badung tahun 2021 sebagian besar dengan kriteria sangat baik, yaitu sebanyak 18 orang (41,86%), sedangkan paling sedikit adalah dengan kriteria Gagal, yaitu hanya 2 orang (4,65%).

- b. Modus pengetahuan karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 adalah 60 dengan kategori cukup, yaitu sebanyak 11 orang.
- c. Rata-rata pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 adalah 71,39 yang termasuk kategori baik.

### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari tabel data survei pada ibu hamil tentang pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Frekuensi pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 yang juga disajikan dalam bentuk persentase.

- 1) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 dengan kategori sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{43} \times 100\% = 41,86\% \end{aligned}$$

- 2) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 dengan kategori baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{43} \times 100\% = 20,93\% \end{aligned}$$

- 3) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 dengan kategori cukup.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori cukup}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{43} \times 100\% = 25,58\% \end{aligned}$$

- 4) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 dengan kategori kurang.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori kurang}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{43} \times 100\% = 6,97\% \end{aligned}$$

5) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 dengan kategori gagal.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori gagal}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{43} \times 100\% = 4,65\%$$

b. Modus pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021

Modus = kategori pengetahuan karies pada ibu hamil yang paling sering muncul

Nilai 100 sebanyak 2 orang

Nilai 90 sebanyak 9 orang

Nilai 80 sebanyak 7 orang

Nilai 70 sebanyak 9 orang

Nilai 60 sebanyak 11 orang

Nilai 50 sebanyak 3 orang

Nilai 30 sebanyak 2 orang

Modus = 60 (sebanyak 11 orang)

c. Rata-rata pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan ibu hamil tentang karies}}{\sum \text{ibu hamil}}$$

$$= \frac{3070}{43} = 71,39$$

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian pada ibu hamil di Kabupaten Badung pada tahun 2021 yang berjumlah 43 responden. Ibu hamil yang memiliki umur 17-25 tahun sebanyak 12 orang, yang memiliki umur 26-35 tahun sebanyak 28 orang, yang memiliki umur 36-45 sebanyak 3 orang.

Frekuensi pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 yaitu, kategori sangat baik berjumlah 18 orang (41,86%), kategori baik berjumlah 9 orang (20,93%), kategori cukup berjumlah 11 orang (25,58%), kategori kurang berjumlah 3 orang (6,97%), kategori gagal berjumlah 2 orang (4,65%). Modus pengetahuan tentang karies pada ibu hamil yaitu dengan nilai 60 sebanyak 11 orang. Rata-rata pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 yaitu 71,39 dengan kategori baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meithasari tahun 2014 di Kabupaten Tabanan yang meneliti tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil memperhatikan pada saat diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi oleh pihak puskesmas, hal ini disebabkan oleh fasilitas untuk mendapatkan informasi sudah cukup memadai seperti memperoleh informasi melalui televisi, radio, internet, koran, majalah, dan buku. Peningkatan pengetahuan bisa dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan membaca artikel, tujuannya agar ibu hamil memiliki pengetahuan tentang pentingnya kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut termasuk karies dan kesehatan pada umumnya. Dengan harapan ibu hamil memahami dan mengerti pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan. Hasil penelitian ini



mendukung pernyataan Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh fasilitas. Fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio televisi, majalah, koran, dan buku. Sebanyak 43 orang ibu hamil yang menjadi responden, sesuai dengan tingkat pendidikannya diperoleh hasil yaitu ibu hamil paling banyak memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 orang (39,54%) dan ibu hamil memiliki pendidikan terakhir SD adalah yang paling sedikit yaitu sebanyak 2 orang (4,65%). Pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.